

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAMBANG BERBASIS SYARIAH DI INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2023

Ilham Pramudiah¹, Faturahman²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: ilhamprmd123@gmail.com¹, faturahman@uinjambi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang Berbasis Syariah di Indonesia stock exchange periode 2018-2023. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan 2023. Sampel yang digunakan berjumlah lima perusahaan Tambang Berbasis Syariah yang terdaftar di Indonesia stock exchange. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi Data Panel uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program EViews 12, 2024. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian secara parsial Debt to Equity Ratio juga tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. dan Secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio juga tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Tren global menyebabkan banyaknya orang dari berbagai sektor menjadi ekstremis, Dampaknya sangat kentara, Pasar saham mengikuti arah yang fluktuatif. Dengan perubahan yang cepat dan setiap perusahaan menghadapi pertumbuhan ekonomi dan kesulitan persaingan global. Hal ini memiliki banyak konsekuensinya Terdapat persaingan yang ketat, terutama karena volatilitas pangsa pasar keuangan. Di Tengah Agar dapat bersaing di pasar, perusahaan perlu mengembangkan strategimenarik perhatian para penanam modal (investor) dan membuat mereka bersedia untuk berinvestasi. Investasi pertama, setiap aset membutuhkan informasi yang diperlukan untuk memilih saham yang dapat memberikan hasil terbaik. apa yang dipersyaratkan termasuk dalam Kebijakan Bapepam No.38/PM/1996 sebagaimana yang disyaratkan, emiten menyampaikan laporan tahunan yang transparan mengenai kinerjanya kepada public (Primasatya & Arliana, 2024).

Salah satu indicator kinerja perekonomian suatu bangsa ditandai dengan adanya besaran investasi pelaku usaha yang terlibat baik langsung maupun dalam penyertaan saham. Untuk Saham syari'ah sendiri menurut otoritas jasa keuangan (OJK) Republik Indonesia adalah portofolio investasi portofolio perusahaan juga mempunyai surat penyertaan , pemegang saham mempunyai hak , mendapat bagian keuntungan dari kegiatan perusahaan .Konsep partisipasi Modal mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam hasil perusahaan dan bukan merupakan suatu konsep . bertentangan dengan prinsip syariah (Satria & Putri, 2021).

Secara umum, Anda dapat melihat apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak. dilihat dari sudut yang berbeda. Dari luar dan dalam masing-masingeksternal, yaitu sifat politik nasional, politik negara bagian, dan masalah keuangan lainnya. Hal ini akan berdampak langsung pada kinerja perusahaan. maka biasanya terlihat investor internal adalah laporan tahunan perusahaan. Jika sesuatu hidup atau mati Dari laporan tahunannya perusahaan dapatdengan mudah diidentifikasi Kita dapat dengan mudah melakukan berbagai teknik untuk menghitung rasio keuangan mengetahui sifat bisnis. Angka - angka keuangan ini dapat terlihat seperti yang muncul dalam laporan tahunan anak perusahaan .Besarnya

bunga, tingkat ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan yang baik metode laba perusahaan dan ekonomi real estat, real estat dan saham (saham pemegang saham). Perbandingan kinerja dan kemampuan perusahaan (jangka pendek) untuk pemenuhan kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (jangka pendek, satu tahun sejak tanggal penerbitan artikel) Koefisien tingkat pembayaran yang mengukur solvabilitas perusahaan .dapat dibandingkan dengan kekayaan atau kesetaraan dan kita juga dapat melihat hubungan bunga yang diterima atas utang dan bunga. Tolok ukur kinerja. Perbandingan ini kinerja perusahaan dalam penjualan, pemasaran dan operasi Lainnya (Yusuf & Jefriyanto, 2021).

Current ratio (CR) adalah standar yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban sementara karena tarif menunjukkan keragaman persyaratan yang dapat dipenuhi oleh kreditor jangka pendek dan aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu pembayaran yang sama. Artinya standar yang berlaku saat ini dan seterusnya mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, begitu pula sebaliknya. Ukuran sampel dalam penelitian ini dipilih karena tingkat kinerja perusahaan yang tinggi. Investor meneliti kinerja jangka pendek Perusahaan. Investor akan mempercayai kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio antara utang dan ekuitas. Bandingkan ukuran sejauh mana perusahaan semakin dibiayai oleh utang. Rasio yang tinggi seperti merupakan pertanda buruk bagi Perusahaan. Peningkatan utang juga akan mempengaruhi suku bunga Jumlah uang yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk bunga yang diperoleh dari waktu ke waktu Kewajiban untuk melunasi utang membutuhkan waktu lebih lama daripada distribusi Bunga. hutang Rasio /kewajiban menunjukkan pembayaran yang digunakan untuk penilaian. Tingkat adalah tingkat yang menunjukkan kemampuan perusahaan itu sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya. Jumlah pakaian yang digunakan sangat besar, karena jumlah hutang bertambah relatif terhadap modal Perusahaan. Peningkatan jumlah utang mempengaruhi tingkat bunga yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk piutang bunga.

Dapat di liat pada tabel dibawah ini tentang daftar rasio keuangan dan harga saham Perusahaan tambang yang berbasis syariah di Indonesia stock exchange (IDX).

Tabel 1 Daftar Rasio Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Tambang Yang Berbasis Syariah Di Indonesia Stock Exchange

tahun	harga saham	CR%	DER%
2018	2,188	2,81	0,44
2019	2,003	3,84	0,43
2020	2,851	3,86	0,37
2021	4,443	2,87	0,45
2022	3,649	2,87	0,41
2023	2,434	2,56	0,42

sumber. www.idx.co.id data di olah, 2024

Bila mencermati rasio - rasio keuangan dan harga saham perusahaan pertambangan syariah di Indonesia periode 2018-2023, maka pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai CR sebesar 2,87 yang kemudian diikuti dengan kenaikan harga. Sebanyak 4.443 lembar saham, yang terdiri dari saham, merupakan penurunan pada perusahaan lingkup ini juga menunjukkan adanya hubungan dengan harga saham yang seimbang atau negatif. Hal baiknya adalah CR akan meningkat diikuti oleh peningkatan harga saham. Hal ini dimungkinkan jika CR dan harga saham bergerak ke arah yang sama sehingga berdampak positif bagi Masyarakat.

Bila menilik kembali perjalanan tahun 2021, terjadi kenaikan nilai DER di level 0,45 dan kemudian kenaikan harga sebanyak 4.443 lembar saham. Di bawah Pada tahun 2022 akan terjadi penurunan nilai DER sebesar 0,41 dan kemudian penurunan harga saham sebesar 3.649. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara DER dan biaya saham tidak ditampilkan atau memiliki efek positif. DER akan meningkat diikuti dengan penurunan harga saham .Pemberi pinjaman menyukai kelayakan kreditlebih rendah karena semakin rendah rasio utang, semakin rendah pula proteksinyayang ditemukan oleh peminjam. Jadi jika DER dan harga saham berbanding terbalik, maka akan menjadi:dampak negatif pada Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., 2022).

Jenis Penelitian Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir (Hafni Sahir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

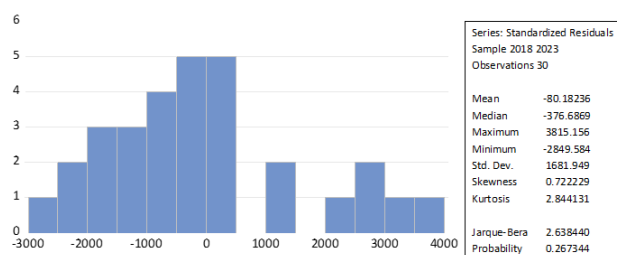
Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.229008	(4,23)	0.3261
Cross-section Chi-square	5.811207	4	0.2137

Gambar 1 Uji Chow
(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Dari tabel 1 di atas, nilai cross section probabilitas adalah 0.2137, dengan demikian metode data panel yang tepat antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model adalah Common Effect Model (CEM) dikarenakan tingkat signifikansi α (5%), maka H1 diterima. Selanjutnya jika Uji Chow menyimpulkan untuk memilih menggunakan CEM, Sehingga demikian metode data panel yang tepat antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Normalitas
(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Dari hasil gambar 2 di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,267344 lebih besar dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi. Hasil ini menunjukkan menerima H_0 dan menolak H_1 , yang berarti bahwa penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.748224
X2	-0.748224	1.000000

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai dari hubungan variabel independen satu ke variabel independen lainnya tidak ada yang melebihi 0,85 atau hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya $< 0,85$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel Least Squares
Date: 10/24/24 Time: 11:01
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (unbalanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2298.572	1216.435	1.889597	0.0705
X1	-72.10644	178.9825	-0.402869	0.6905
X2	-1991.332	1727.815	-1.152514	0.2600

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Berdasarkan hasil gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 (5%), yang artinya bahwa H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/29/24 Time: 17:08
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5060.414	1689.768	2.994738	0.0058
X1	-120.9761	249.7514	-0.484386	0.6320
X2	-4174.655	2343.473	-1.781397	0.0861
R-squared	0.151184	Mean dependent var	2928.000	
Adjusted R-squared	0.088309	S.D. dependent var	1999.863	
S.E. of regression	1909.519	Akaike info criterion	18.04173	
Sum squared resid	98449127	Schwarz criterion	18.18185	
Log likelihood	-267.6260	Hannan-Quinn criter.	18.08656	
F-statistic	2.404510	Durbin-Watson stat	2.071209	
Prob(F-statistic)	0.109391			

Gambar 4 Uji Autokorelasi

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 2.071. nilai dL dan dU masing – masing sebesar 1,2837 dan 1,5666, didapat dari $n = 30$ dan $k = 2$. Dengan aturan pengambilan keputusan $dU < d < 4 - dU$, nilai D-W terletak antara $1,5666 < 2.071 < 2,4334$. Dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/24/24 Time: 11:22
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (unbalanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4888.487	1732.709	2.821297	0.0092
X1	-111.5836	254.9455	-0.437676	0.6654
X2	-3602.082	2461.127	-1.463591	0.1558

Gambar 5 Uji t

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Berikut ini adalah uji t dari masing – masing variabel independen dan kontrol terhadap variabel dependen:

1. Variabel Current Ratio

Melihat hasil output pada tabel 8, didapat nilai t hitung pada variabel independen current ratio sebesar -0.437676 dengan nilai probability sebesar 0.6654. Dengan nilai tersebut maka nilai probability lebih besar dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

2. Variabel Debt to Equity Ratio

Melihat hasil output pada tabel 8, didapat nilai t hitung pada variabel independen debt to equity ratio sebesar -1.463591 dengan nilai probability sebesar 0.1558. Dengan nilai tersebut maka nilai probability lebih besar dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 3 Uji f

R-squared	0.108102
Adjusted R-squared	0.036750
S.E. of regression	1947.399
Sum squared resid	94809099
Log likelihood	-250.2227
F-statistic	1.515054
Prob (F-statistic)	0.239299

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Dilihat dari hasil output tabel 3 nilai Prob (F-statistik) sebesar 0,239299 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel independen (Current ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER)) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Harga Saham.

Tabel 4 Uji Koefisien determinasi

R-squared	0.108102
Adjusted R-squared	0.036750
S.E. of regression	1947.399
Sum squared resid	94809099
Log likelihood	-250.2227
F-statistic	1.515054
Prob (F-statistic)	0.239299

(Sumber: Output Eviews 12, 2024)

Nilai Adjusted R² atau Adjusted R-squared tabel 4. di atas menunjukkan angka 0.036750 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sebesar 3,5750% sementara sisanya sebesar 96,4250% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya yang tidak terdapat pada model. Artinya, hubungan variabel – variabel independen (CR Dan DER) tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Kemudian sisanya 96,4250% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan mengenai Current Ratio dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan pertambangan yang Berbasis Syariah di IDX periode 2018 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara persial membuktikan bahwa Current Ratio tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan yang Berbasis Syariah di IDX periode 2018- 2023.
2. Hasil penelitian secara persial membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan yang Berbasis Syariah di IDX periode 2018- 2023.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan pertambangan yang Berbasis Syariah di IDX periode 2018- 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ngurah
Ardiawan, K., & Eka Sari, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan
Penerbit Muhammad Zaini.
- Birgham. (2014). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Fitriana, A. (n.d.). *BUKU AJAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Iqbal, muhammad. (2015). *Operasional Regresi Data Panel dengan Eviews 8*. Perbanas.
- suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV. Andi Offset.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RASIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017*.
- Primasatya, R. D., & Arliana, A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Owner*, 8(2), 1549–1565.
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA*. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 299–320
- Yusuf, M., & Jefriyanto, J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
- Indonesia Stock Exchange (IDX). “IDX Company Fact sheet”. Available at: <https://www.idx.co.id/Media/szzfa14b/idx-company-fact-sheet-lq45-2024-01.pdf>, Diakses tanggal: 1 Oktober 2024.